

## **BAGIAN 5**

### **EVALUASI RANCANGAN**

#### **5.1 Kesimpulan Review Evaluatif Klien atau Pengguna atau Peserta Seminar**

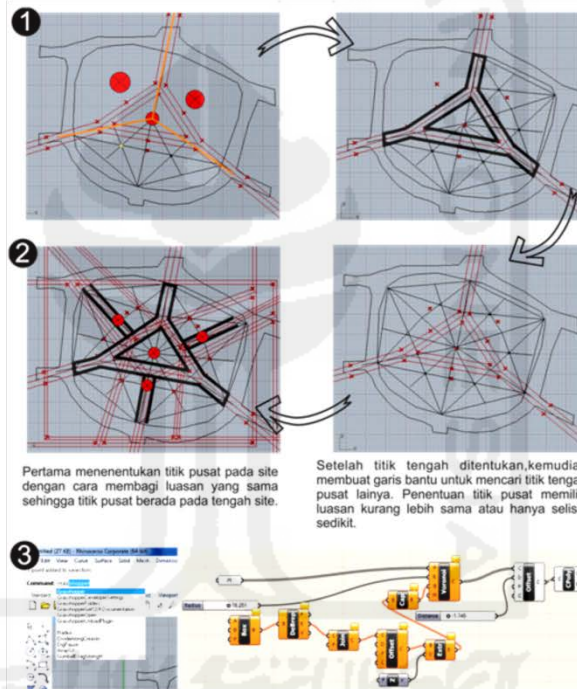
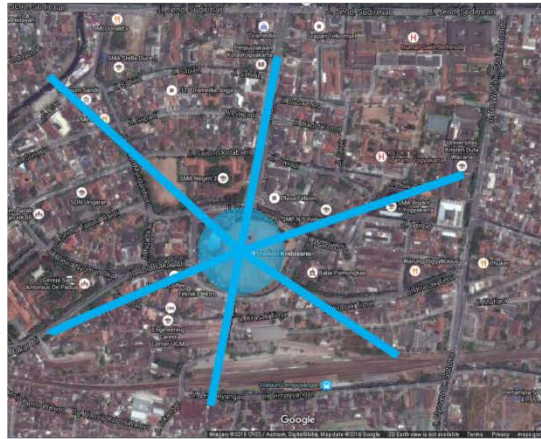
Desain Taman Rekreasi dan Olahraga Kridosono, Kotabaru, Yogyakarta ditujukan kepada masyarakat kota Yogyakarta dengan metode pengujian secara lisan dan visual, menggunakan *software ecotect dan grasshopper*. Pengujian secara visual berupa pengamatan fisik bangunan secara langsung di lokasi Kridosono, kenyamanan termal dan menggunakan rumus voronoi sebagai penentu peletakan massa bangunan yang akan dibangun.

Berdasarkan pengamatan secara langsung yaitu sebelum melakukan pengujian temperature ruangan rata-rata 29,7°C dan setelah pengujian kenyamanan termal dengan *software ecotect* mengalami perubahan yaitu menjadi rata-rata 22,87°C, kelembaban udara sebelum dilakukan pengujian yaitu 61,6% namun setelah diuji dengan ecotect dengan desain bukaan dan peletakan bukaan yang sesuai kelembaban mengalami penurunan sebesar 43%. Kondisi tersebut berdasarkan teori kenyamanan termal dengan suhu 22,87 °C terbilang nyaman dan kelembaban berkurang sehingga ruangan menjadi sejuk.

Setelah didapatkan hasil tingkat kenyamanan termal yang normal, masyarakat akan lebih ingin bergerak untuk berolahraga untuk meningkatkan kesehatan jasmani apalagi dengan fasilitas yang terbaru, bersih, terawat dan penambahan ruang terbuka hijau sebagai ikon taman kota di kawasan Kridosono.

#### **5.2 Kesimpulan Review Evaluatif Pembimbing dan Penguji**

- Penggunaan Parametrik Desain dalam Perancangan perlu diperjelas  
Parametrik dalam konteks perancangan ini belum begitu jelas dengan maksud dan tujuannya. Solusi yang diberikan yaitu parametrik digunakan sebagai tata letak massa bangunan pada site dan sebagai jalur sirkulasi baik kendaraan bermotor dan tidak bermotor.



Gambar 5-1 Skema Desain Parametrik sebagai Tata Letak Massa Bangunan

Sumber : Penulis, 2016

Selain itu, karena Kridosono terletak pada posisi radial pada wilayah tersebut maka penulis tetap mempertahankan desain dalam site sebagai pusat dalam site tersebut. Parametrik desain tidak digunakan untuk mendesain massa dalam mencapai kenyamanan termal.

- Alasan Pemilihan Jenis Olahraga

Tujuan pemilihan jenis olahraga kolam renang, basketball, badminton, fitness, *jogging track* dan trek sepeda adalah tetap ingin mempertahankan dari kondisi saat ini karena fungsi yang berjalan hanya kolam renang, basketball hall dan fitness center. Penulis mempertahankan sekaligus menambahkan fungsi badminton hall dan *jogging track* supaya menambah minat daya tarik masyarakat untuk berolahraga. Sedangkan untuk bangunan badminton dan basketball hall dibuka untuk masyarakat umum namun jika akan menyelenggarakan pertandingan harus meminta ijin terlebih dahulu.

Pemilihan *sport center* masih belum tepat dengan kondisi standar SNI khususnya yaitu pada standar kolam hanya digunakan untuk latihan pada tingkat daerah sedangkan untuk pertandingan menggunakan standar *olimpic*. Untuk pemilihan rekreasi olahraga memungkinkan dapat masuk dalam konteks konsep di Kridosono karena standar kolam renang dalam desain hanya menggunakan standar untuk latihan perlombaan untuk tingkat daerah.

- Kontribusi Kenyamanan Termal terhadap Fasad Bangunan



Gambar 5-2 Fasad Bangunan Badminton Center Sebelum Revisi

*Sumber :Penulis, 2016*

Penemuan bentuk fasad bangunan hanya menggunakan shading-shading untuk melindungi panas matahari masuk dalam bangunan namun masih belum menarik sebagai lokasi rekreasi olahraga.



Gambar 5-3 Fasad Bangunan Hasil Rancangan Terbaru

*Sumber : Penulis,2016*

Solusi penulis mengenai fasad yang kurang menarik yaitu dengan menambahkan selubung bangunan dengan motif corak kolonial yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Warisan Budaya dan Cagar Budaya dari tahun 2012-2015 yaitu menggunakan beberapa unsur kolonial seperti selasar pada bagian depan bangunan, kolom-kolom silindris, fasad menggunakan motif corak truntum.

- Peletakan Massa Bangunan dan Sepadan Jalan

Pada rancangan Sport Center ini terdapat ketidakseimbangan antara perletakan massa bangunan terhadap peraturan sepadan jalan yaitu lebar jalan sisi barat laut 7,6m sedangkan sepadan jalan 3,5m dengan itu penulis mengatur pola letak kembali sehingga sesuai dengan peraturan sepadan jalan, sehingga sepadan jalan :

Tabel 5-1 Tabel Sepadan Jalan Sebelum dan Sesudah Revisi

Sebelum Revisi :

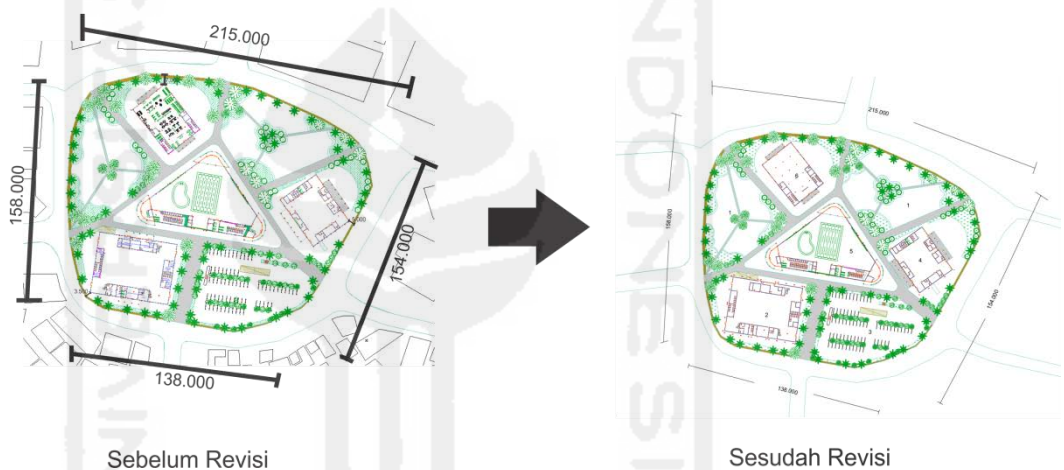
	Lebar Jalan	Sepadan Jalan
Utara	8,5m	7m
Selatan	10,3m	10m
Timur	11m	5m
Barat	9,2m	12m

Barat Laut	5,1m	3,5m
------------	------	------

Setelah Revisi :

	Lebar Jalan	Sepadan Jalan
Utara	8,5m	7m
Selatan	10,3m	11m
Timur	11m	7m
Barat	9,2m	14,8m
Barat Laut	5,1m	5m

Sumber : Penulis, 2016



Gambar 5-4 Perubahan Desain Tata Letak Massa Bangunan

Sumber : Penulis, 2016

- Koridor Cagar Budaya di Kridosono Kotabaru

Kurangnya keterkaitan atau kesinambungan pada massa bangunan dan fasad bangunan terhadap Cagar Budaya Daerah yaitu pada kawasan Kotabaru. Perlunya kesesuaian terhadap Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Panduan Arsitektur Bangunan Baru Bernuansa Budaya Daerah, Bab II "Arsitektur Bangunan Baru Bernuansa Budaya Daerah Pada Situs KCB , Paragraf Tiga, Gaya Arsitektur kolonial. Pada paragraf ini yang masuk beberapa unsur budaya dan akan ada dalam perancangan yaitu :

1. Atap bangunan berbentuk limasan, pelana dengan kemiringan 30-45 derajat, penulis menggunakan 30 derajat.



Gambar 5-5 Desain Atap Berkonsep Kolonial

*Sumber : Penulis, 2016*

2. Kolom-kolom silindris



Gambar 5-6 Kolom-Kolom Silindris

*Sumber : Penulis, 2016*

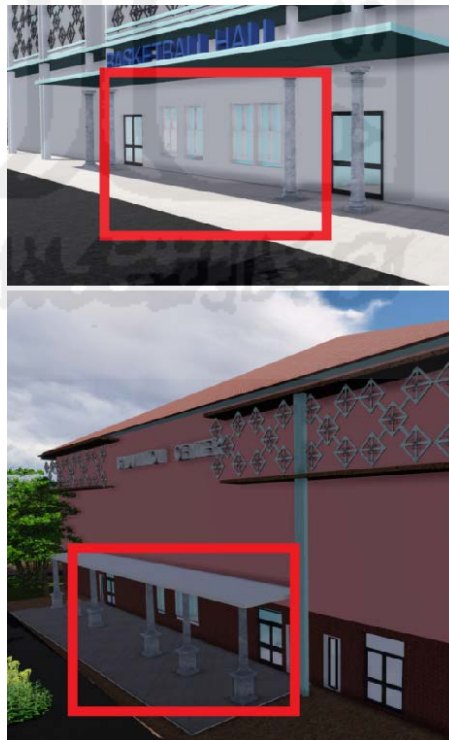
3. Ornamen pada fasad bangunan diterapkan secara proposional



Gambar 5-7 Fasad Ornamen Motif Truntum

*Sumber : Penulis, 2016*

4. Jendela berbentuk empat persegi panjang



Gambar 5-8 Jendela Berbentuk Persegi Panjang

*Sumber : Penulis, 2016*

## 5. Lisplang



Gambar 5-9 Lisplang Bangunan Fitness Center

*Sumber : Penulis, 2016*

Lisplang terbuat dari beton dengan profil memanjang. Lebar lisplang disesuaikan dengan proporsi terhadap ukuran lebar/tinggi atap dan bangunan.